

**ANILISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL
DAN RAISO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

Raihan Daffa Athala

1120 31326

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RAIHAN DAFFA ATHALA

Nomor Induk Mahasiswa: 112031326

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji

Efraim Herdian Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Juli 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan dan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan rasio keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan struktur kepemilikan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan Perusahaan.

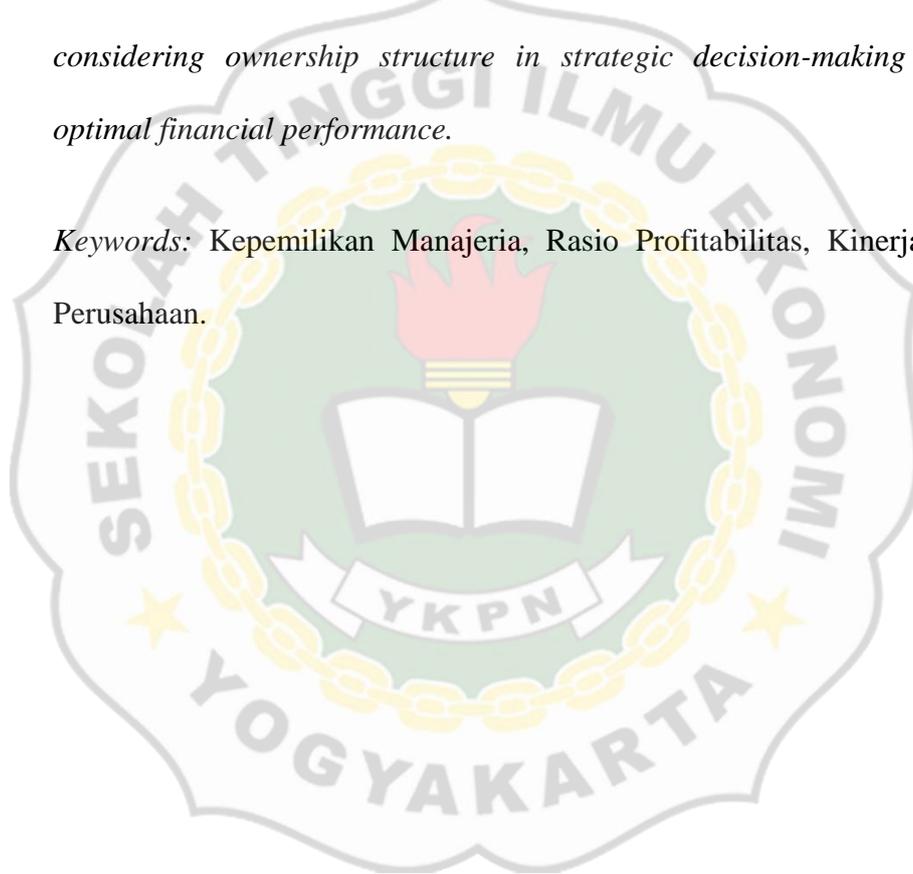
ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of ownership structure and financial ratios on corporate financial performance. The data used in this study are secondary data obtained from the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The analytical method used is multiple regression to test the relationship between independent and

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dependent variables. The results of the study indicate that managerial and institutional ownership have a significant positive impact on corporate financial performance, while public ownership does not have a significant impact. These findings suggest that ownership structure does not affect corporate financial performance. On the other hand, financial ratios do affect corporate performance. The implication of this research is the importance of considering ownership structure in strategic decision-making to achieve optimal financial performance.

Keywords: Kepemilikan Manajeria, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan Perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Menurut (Meckling & Jensen, 1976) kepercayaan pemilik bisnis terhadap manajer dianggap sebagai cara untuk membedakan proses pengambilan keputusan. Situasi dimana pemisahan ini akan menimbulkan konflik antara pemilik sebagai pengelola dan pengelola sebagai agen. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan merupakan pihak yang mengawasi keuangan perusahaan dan seluruh aktivitasnya. Manajer adalah pihak yang mengelola uang dan sumber daya yang disediakan oleh pemilik usaha atau pemegang saham dengan menggunakan keahlian profesionalnya.

Menurut teori keagenan, pemisahan antara kepemilikan dan manajemen dapat menimbulkan konflik organisasi. Konflik bisnis menyebabkan nilai perusahaan menurun. Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham sehingga menyebabkan pemegang saham harus mengambil tindakan untuk mengendalikan perilaku manajemen. Dalam hal ini, kepemilikan otoritas dianggap sebagai metode pengendalian yang tepat untuk mengurangi konflik tersebut. Kepemilikan eksekutif adalah keadaan dimana manajer memiliki saham dalam perusahaan, dengan kata lain manajer juga merupakan pemegang saham dalam perusahaan tersebut (Christiawan & Tarigan, 2007). Konflik keagenan dapat dikurangi ketika manajer memiliki saham di perusahaan tersebut. Kebijakan manajer yang memiliki saham pada perusahaan tentu akan berbeda dengan kebijakan manajer yang merupakan manajer yang baik.

Tujuan Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan dan menganalisis pengaruh rasio Profitabilitas terhadap kinerja perusahaan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan

Menurut (Meckling & Jensen, 1976) hubungan keagenan merupakan suatu perjanjian antara manajer dan perwakilan, dimana perwakilan mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan atas nama karyawan. Meskipun manajer, sebagai karyawan, mempunyai kewajiban moral untuk memaksimalkan kepentingan pemiliknya (manajer), mereka juga mempunyai kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan manajer, karyawan akan cenderung mencapai keuntungan maksimal dengan biaya serendah mungkin, karena manajemen menghindari risiko. Menurut (Meckling & Jensen, 1976) *agency conflict* akan terjadi jika proposal kepemilikan manajemen atas saham kurang dari 100%. Kondisi ini akan menimbulkan kecenderungan manajemen untuk bertindak mementingkan kepentingan sendiri dan tidak memaksimalkan kemakmuran principal lagi.

Konflik perusahaan antara kreditor dan pemegang saham muncul karena pemegang saham sering kali menginginkan manajer lebih agresif dalam menerima proyek dengan keuntungan tinggi, padahal keuntungan yang diharapkan sebenarnya mengandung risiko tinggi. Dilakukannya suatu proyek yang berisiko tinggi oleh perusahaan akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga kreditor khawatir pinjaman tersebut tidak dapat dilunasi oleh perusahaan. Jika proyek berisiko tinggi dapat membuahkan hasil yang baik, maka peminjam akan tetap membayar bunga sesuai kontrak dan sisa keuntungan akan menjadi hak pemegang saham, meskipun peminjam telah mengambil risiko tambahan. proyek tersebut gagal. Menurut (Djabid, 2009) , konflik keagenan dapat dikurangi dengan cara lain:

- a. Meningkatkan perusahaan (pengusaha) sebagai pihak berikut karyawan. Peningkatkan saham dan hak pengelolaan perusahaan.
- b. Meningkatkan kepemilikan institusional maka distribusi saham akan terjadi dalam skala yang lebih besar sehingga menghasilkan kinerja manajemen yang lebih baik sehingga dapat menekan biaya operasional.
- c. Peningkatan pembayaran bunga akan mengurangi arus kas bebas dan manajemen akan terpaksa mencari sumber daya eksternal.
- d. Meningkatkan penggunaan pendanaan utang, karena dapat mengurangi kelebihan kas
- e. Meningkatkan rasio pembayaran dividen akan mengurangi arus kas bebas, memaksa manajemen mencari sumber pendanaan dari luar.

Kepemilikan Manajerial

Menurut (Fitria, 2021), kepemilikan manajemen adalah jumlah saham yang dimiliki manajemen di antara seluruh saham yang dikuasai perusahaan. Pengelola kepemilikan saham memegang kedudukan dalam perusahaan sebagai pemegang saham atau anggota dewan pengawas. Dapat dipastikan bahwa kepemilikan manajemen adalah saham yang dipegang oleh direktur dan pejabat perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut (Christiawan & Tarigan, 2007) mereka secara komprehensif mengungkap perbedaan kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan antara perusahaan dengan dan tanpa manajemen. Terdapat perbedaan antara perusahaan yang dikelola dan tidak dikelola dalam hal kebijakan utang dan nilai-nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan merujuk pada ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Indriastiti, 2008). Kinerja juga merupakan faktor penting yang ingin diinginkan setiap perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber daya.

(Estiyanti & Yasa, 2012) menyatakan bahwa analisis dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja pada periode yang sama dengan masa lalu untuk mengetahui tren dari waktu ke waktu. Ia juga menegaskan bahwa analisis keuangan yang mencakup analisis kelemahan dan kekuatan di bidang keuangan, sangat berguna dalam mengevaluasi kinerja manajer di masa lalu..

Kinerja keuangan

Perusahaan dapat dinilai berdasarkan kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Menurut (Maith, 2013) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menerapkan kode praktik keuangan secara efektif dan efisien

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisikan catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas dalam penilain kinerja keuangan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penilaian kinerja keuangan merupakan suatu penilaian terkait seberapa efektif operasional sebuah perusahaan. Laporan keuangan serta perubahan harga saham memberikan gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menilai kinerja dapat memberikan motivasi bagi karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan mematuhi kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut (Muqorobin & Nasir, 2009), tujuan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat kinerja
- 2) Menilai tingkat solvabilitas
- 3) Menentukan tingkat stabilitas usaha

Rasio Keuangan

Secara umum menurut (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020) rasio keuangan adalah suatu angka yang diperoleh dengan membandingkan suatu posisi keuangan dengan posisi keuangan lain yang terkait. Tujuan perbandingan ini adalah untuk menunjukkan hubungan antar laporan keuangan secara komparatif. Tujuan lain dari analisis rasio keuangan adalah untuk mengungkap kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri dan situasi keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan jumlah laba yang diperoleh terhadap penjualan dan investasi (Priatna, 2016). Rasio profitabilitas diantaranya *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, , *Net Profit Margin (NPM)*.

Kerangka Pemikiran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan teori keagenan, konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, atau *agency conflict*, mengharuskan adanya mekanisme untuk melindungi pemegang saham (Meckling & Jensen, 1976). Salah satu solusi untuk mengurangi konflik ini adalah meningkatkan kepemilikan manajerial di perusahaan. (Wiranata & Nugrahanti, 2013) menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajer menyatukan kepentingan antara principal dan agen, membuat manajer bertindak sesuai keinginan pemegang saham dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan rasio keuangan sangat berpengaruh dengan kinerja keuangan. Semakin baik hasil analisis rasio keuangan maka semakin baik kondisi kinerja keuangan perusahaan. Karena dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan maka mampu mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Dengan demikian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian (Holly & Lukman, 2021) menyatakan bahwa manajer bertindak sesuai keinginan pemegang saham dan meningkatkan kinerja keuangan.

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

2. Hasil penelitian Rasio keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena memberikan hasil yang lebih baik.

H2 : Raso Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel dan Data Penelitian

Studi ini menggunakan sampel dari sembilan perusahaan selama periode 2020 hingga 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga sampel dianggap memadai untuk penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Data ini akan diolah lebih lanjut sesuai dengan model yang digunakan.

Ruang Lingkup Penelitian

Studi ini memanfaatkan gabungan variable independen dan dependen. Nilai variabel terikat ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen adalah rasio profitabilitas dan kepemilikan manajemen, dan variabel dependen adalah Kinerja Perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja bisnis mengacu pada ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Indriastiti, 2008). Kinerja keuangan dapat dilihat dari Return on Equity (ROE) dan angka-angka berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut (Rustendi & Jimmi, 2008) kepemilikan manajemen adalah jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh saham yang dikuasai perusahaan. Kepemimpinan dapat dihitung sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki komisaris dan manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan jumlah laba yang diperoleh terhadap penjualan dan investasi (Priatna, 2016). Jumlah moneter dapat diperoleh dari *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan dan angka-angka berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Uji Asumsi Klasik

.Uji Normalitas bertujuan untuk memeriksa residual dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel terikat dalam penelitian berdistribusi secara normal melalui analisis grafik dan statistik. Distribusi yang mendekati atau berada dalam batas normal pada model regresi diharapkan dapat menghasilkan analisis yang berkualitas (Tumandung et al., 2017).

Uji Multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat ketergantungan linear yang kuat atau sempurna antar variabel-variabel bebas dalam model regresi. Keadaan ini dapat menimbulkan masalah dalam analisis regresi, mengurangi keakuratan estimasi serta menyulitkan hasil interpretasi. Tujuan dari uji

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

multikolinieritas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam penelitian.

Uji heteroskedastisitas untuk menilai varians residu dan mengevaluasi model regresi linier. Model regresi yang baik harus bebas dari heteroskedastisitas, yang bergantung pada ketersediaan data yang sangat andal. Diperlukan metode kemungkinan maksimal untuk menghitung koefisien karena heteroskedastisitas berarti nilai ragam menjadi minimum atau konstan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, heteroskedastisitas pada model regresi harus dihindari atau dieliminasi (Zulkarnain & Ningrum, 2020). Koefisien yang tidak signifikan menunjukkan homogenitas, sedangkan jika hasilnya signifikan, maka model regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas (Firdausya & Indawati, 2023).

Uji regresi linier berganda adalah untuk mengetahui atau menilai apakah terdapat hubungan positif atau negative antara variabel independen dan variabel dependen. (Pradita et al., 2019).

Untuk rumus variabel yang menggunakan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Laba perusahaan)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Kepemilikan manajerial

X_2 = *Net Profit Margin*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ϵ = error tern

Uji Statistik

Uji-t satu sampel (one-sample T-test) adalah uji-t yang diterapkan pada suatu sampel ketika variabel rata-rata dibandingkan dengan nilai konstan. Uji t satu sampel digunakan terutama pada penelitian yang menggunakan desain kuantitatif.

Uji F adalah statistic yang digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi signifikan atau tidak signifikan (Ludijanto et al., 2014). Uji F adalah statistic yang digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi signifikan atau tidak signifikan. Clave (2010) menjelaskan bahwa uji F dalam model regresi digunakan untuk menilai kelayakan model.

uji R^2 , yang juga dikenal sebagai uji koefisien determinasi, digunakan untuk menilai sejauh mana model estimasi mampu menjelaskan variasi variabel terikat (Eksandy, 2017). Uji R^2 mengevaluasi korelasi linier antara variabel-variabel yang diteliti. Koefisien determinasi (R^2) adalah metrik yang digunakan dalam pengukuran ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang berkaitan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnof-test* yang dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai H_a diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai H_a ditolak sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas pada table berikut:

Tabel 1

Nilai Signifikan	Tingkat Signifikan	Keterangan
0,028	0,05	Normal

Berdasarkan table di atas, nilai signifikansi yang diperoleh melalui hasil uji normalitas adalah 0,028 yang menunjukkan hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat digunakan dalam analisis regresi karena memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah ada kolerasi antar variabel independen dalam model regresi linear. Analisis ini menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Multikolinearitas terindikasi jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$. Model regresi yang ideal tidak memiliki kolerasi antar variabel independen (Sanjaya & Prijati, 2020). Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut:

Tabel 1

Variabel	<i>Colinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Kepemilikan Manajerial	0,915	1,092
Rasio keuangan	0,915	1,092

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinearitas karena nilai tolerance > 0.10 yang berkisar 0,915 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen < 10 . Melalui uji tersebut, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas pada tiap-tiap antar variabel independen dalam regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan meregresikan nilai mutlak residual dengan variabel independen atau bebas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada tabel berikut:

Tabel 2

Variabel	Nilai Sig.
Kepemilikan manajerial	0,666
Rasio Keuangan	0,010

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05. Melalui hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian layak digunakan karena terbebas dari pelanggaran uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4

Model		<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	2,889	2,691		-1,073	0,291
	Kepemilikan Manajerial	-0,002	0,002	-0,114	-1,001	0,324
	Rasio Keuangan	2,617	0,371	0,805	7,060	0,000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini memperoleh nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan (Y)} = 2,889 - 0,002(\text{KM}) + 2,617(\text{RK}) + e$$

Melalui persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memperoleh nilai positif sebesar 110,493. Nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa jika seluruh variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial (X1) dan rasio keuangan (X2) sama dengan nol, maka kinerja keuangan akan bernilai 110,493.
2. Nilai koefisien regresi variable kepemilikan manajerial (X1) memiliki nilai negatif sebesar -0,002. Nilai tersebut menunjukkan setiap peningkatan satu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

unit dalam kepemilikan manajerial akan mengurangi kinerja keuangan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

3. Nilai koefisien regresi variabel rasio keuangan (X2) memiliki nilai positif sebesar 2,617. Nilai tersebut menunjukkan setiap peningkatan satu unit dalam rasio keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 2,617 dengan asumsi variabel lainnya tetap tidak berubah.

Uji Statistik

Uji statistik dilakukan berdasarkan hasil regresi data panel seperti tabel dibawah ini. Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel yang dipergunakan dalam model regresi data panel sudah sesuai. Uji ini meliputi Uji T, Uji F, serta Uji Determinasi (Adjusted R²).

Uji T

Hasil dari pengujian ini dilakukan dengan menjadikan t hitung sebagai dasar dalam pengambilan keputusan melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel serta probabilitas signifikansi sebesar 5% (0,05) yang dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel 4 3 Uji T

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig		
	B	<i>Std. Error</i>	Beta				
1	<i>(Constant)</i>	2,889	2,691		-1,073	0,291	
	Kepemilikan Manajerial	-0,002	0,002		-0,114	-1,001	0,324

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Rasio Keuangan	2,617	0,371	0,805	7,060	0,000

Pada pengujian uji t dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas variabel kepemilikan manajerial memperoleh nilai t hitung sebesar $-0,002 > -2,035$ dan nilai signifikansi sebesar $0,324 < 0,05$ sehingga memiliki arti tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negative terhadap variabel kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa semakin buruk manajemen, semakin menurun kinerja perusahaan.
2. Pada tabel di atas variabel rasio keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar $2,617 > 2,035$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga memiliki arti berpengaruh positif secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik rasio keuangan, semakin meningkat kinerja perusahaan.

Uji F

Pada pengujian ini tingkat signifikansi yang digunakan 5% (0,05). Tingkat signifikansi ini digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Hasil uji f dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4 4 Uji F

ANOVA						
Model		<i>Sum of Squares</i>	DF	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	6416,750	2	3208,376	25,527	0,000
	<i>Residual</i>	4147,558	33	125,686		
	<i>Total</i>	10564,395	35			

Berdasarkan hasil uji f pada tabel, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial dan rasio keuangan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Uji Determentasi (Adjusted R²)

Dalam pengujian ini, nilai R square (R²) menunjukkan besarnya koefisien determinasi, yang mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 5 Uji Determentasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,779	0,607	0,584	11,21099

Melalui hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai R square (R²) sebesar 0,779. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio keuangan dapat menjelaskan 77,9% terhadap variasi kinerja keuangan. Sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam pengujian pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Uji

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan tabel di atas variabel kepemilikan manajerial memperoleh nilai t hitung sebesar $-0,002$ yang lebih besar dari $-2,035$ dan nilai signikansi sebesar $0,324$ yang lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun nilai t hitung menunjukkan arah negatif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan dalam model yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa kepemilikan manajerial yang buruk tidak secara otomatis menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Meskipun manajemen memiliki saham dalam perusahaan, tidak ada bukti kuat dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa hal tersebut secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi kinerja keuangan atau karena manajer yang memiliki saham masih memiliki motivasi dan insentif lain untuk meningkatkan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Variabel rasio keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,617 yang lebih besar dari 2,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang baik merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang baik dapat menunjukkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan manajemen asset yang efektif, semua berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan perlu focus pada pengelolaan rasio keuangan yang baik untuk memastikan kinerja perusahaan yang optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kepemilikan Manajerial

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan kata lain, perubahan dalam kepemilikan manajerial tidak secara langsung mempengaruhi peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan.

2. Rasio keuangan

Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa semakin baik rasio keuangan suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja keuangan tersebut. Artinya, rasio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan yang sehat merupakan faktor penting dalam mendorong kinerja keuangan yang lebih baik.

Saran

1. Peningkatan kepemilikan manajerial

Meskipun kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini, perusahaan tetap dapat mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham. Hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen manajemen terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengelolaan Rasio Keuangan

Perusahaan harus terus memantau dan mengelola rasio keuangan mereka dengan baik. Strategi keuangan yang solid dan pengelolaan yang efisien dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan. Manajemen harus fokus pada pengurangan hutang, peningkatan profitabilitas, dan optimalisasi aset untuk memastikan rasio keuangan yang sehat.

3. Evaluasi dan Pengawasan Berkelanjutan

Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pengawasan berkala terhadap kedua variabel tersebut. Meskipun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, faktor-faktor lain mungkin memainkan peran penting dalam kinerja keuangan. Evaluasi berkala dapat membantu perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8.
- Djabid, A. W. (2009). Kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap kebijakan utang: Sebuah perspektif agency theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 249–259.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan komite audit terhadap audit delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Estiyanti, N. M., & Yasa, G. W. (2012). Pengaruh faktor keuangan dan non keuangan pada peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Udayana*, 1–23.
- Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 7(1), 793–796.
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36–49.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86.
- Indriastiti, D. P. P. (2008). Hubungan corporate Governance dan struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan. *Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UNDIP: Semarang*.
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).
- Mahaningrum, A., & Merkusiwati, N. (2020). Pengaruh rasio keuangan pada financial distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Muqorobin, A., & Nasir, M. (2009). *Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan*.
- Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2019). Pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- penerapan transparansi pelaporan keuangan. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 87–100.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44–53.
- Rustendi, T., & Jimmi, F. (2008). Pengaruh hutang dan kepemilikan manajerial Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3(1), 411–422.
- Sanjaya, F. A., & Prijati, P. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BRI KC Surabaya Jemursari. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(11).
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011--2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26.
- Zulkarnain, Z., & Ningrum, D. A. (2020). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 197–211.